

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era *globalisasi* ini, keberadaan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam mendukung efisiensi dan efektivitas berbagai bidang, termasuk di dalamnya organisasi kemasyarakatan. Paguyuban Joglosemar di Kabupaten Nunukan sebagai salah satu entitas kemasyarakatan yang aktif dalam menjaga dan mengembangkan budaya Jawa memiliki kebutuhan untuk meningkatkan pengelolaan dan distribusi informasi kepada anggotanya.

Hingga saat ini, proses pengelolaan data dan informasi di Paguyuban Joglosemar Kabupaten Nunukan belum menggunakan sistem informasi hanya memanfaatkan *WhatsApp* grup dalam pencatatan dan penyebaran informasi. Keterbatasan ini menghambat kemampuan paguyuban dalam menyediakan layanan yang optimal kepada anggota, seiring dengan pertumbuhan jumlah anggota dan kompleksitas kegiatan yang diadakan.

Oleh karena itu, perlu adanya perubahan paradigma dari pengelolaan data yang manual menjadi berbasis teknologi informasi, khususnya melalui implementasi sebuah Sistem Informasi berbasis *website*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Paguyuban Joglosemar dapat lebih efisien dalam pengelolaan data keanggotaan, pelaksanaan kegiatan, serta mendukung komunikasi yang lebih baik antara pengurus dan anggota.

Saat ini, kondisi pengelolaan data dan informasi di Paguyuban Joglosemar Kabupaten Nunukan terutama terkait keanggotaan dan pelaksanaan kegiatan menjadi perhatian, sedangkan kendala serta dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas organisasi perlu dievaluasi.

Pengembangan Sistem Informasi Paguyuban Joglosemar yang diperkirakan total anggotanya kurang lebih 2500, dan berasal dari Solo, Klaten, Malang, dan Surabaya. ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi waktu, dan efektivitas komunikasi internal paguyuban. Selain itu, adopsi teknologi informasi juga akan memberikan gambaran positif terkait kemajuan organisasi kemasyarakatan di era *digital* ini, mengikuti perkembangan zaman demi meningkatkan kesejahteraan dan kebersamaan anggota Paguyuban Joglosemar di Kabupaten Nunukan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam pembangunan sistem informasi berbasis *website*, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pengelolaan data dan informasi di Paguyuban Joglosemar?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar tidak meluas dari maksud dan tujuan penelitian ini, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut :

- 1) **Lingkup Fungsional** : Sistem Informasi akan difokuskan pada manajemen keanggotaan, pelaksanaan kegiatan, dan komunikasi internal di Paguyuban Joglosemar. Tidak termasuk fungsi-fungsi tambahan seperti *E-Commerce* atau fitur yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan paguyuban.
- 2) **Aspek Keuangan** : Pengembangan Sistem Informasi tidak mencakup integrasi dengan sistem keuangan yang ada di Paguyuban Joglosemar. Tidak melibatkan fungsi transaksi keuangan, tetapi hanya memberikan informasi umum terkait dengan keuangan paguyuban.
- 3) **Infrastruktur Teknologi** : Batasan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk penggunaan Sistem Informasi, dengan asumsi keberadaan infrastruktur teknologi yang memadai di Kabupaten Nunukan.
- 4) **Pemeliharaan dan Evaluasi** : Pembahasan terbatas pada upaya pemeliharaan rutin dan evaluasi berkala terhadap Sistem Informasi, tanpa menyentuh aspek pengembangan lanjutan atau perubahan besar dalam sistem.

Dengan membatasi masalah ini, diharapkan fokus penelitian dapat terjaga dan solusi yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif yang konkret terhadap Paguyuban Joglosemar di Kabupaten Nunukan.

1.4 TUJUAN

Menghasilkan sistem informasi untuk mengelola paguyuban joglosemar yang efektif dan efisien

1.5 MANFAAT

Manfaatnya adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat untuk Client (Paguyuban Joglosemar)

1. Meningkatkan keterlibatan anggota: Dengan adanya sistem informasi berbasis *website*, anggota Paguyuban Joglosemar dapat lebih mudah terlibat dalam berbagai kegiatan dan mendapatkan informasi terbaru mengenai kegiatan paguyuban.
2. Pembaruan data yang efisien: Sistem ini memungkinkan pengelolaan data anggota dan kegiatan secara lebih efisien, memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada anggota selalu terkini.
3. Peningkatan keterbukaan dan transparansi: Dengan adanya *website*, informasi terkait kegiatan, keanggotaan, dan keuangan paguyuban dapat diakses dengan lebih mudah oleh anggota dan masyarakat umum, meningkatkan transparansi dan kepercayaan.

1.5.2 Manfaat untuk Mahasiswa (Pengembang Sistem)

1. Pengalaman praktis dalam pengembangan sistem:

Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata dalam merancang, membangun, dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi, meningkatkan keterampilan teknis dan pemecahan masalah.

2. Peluang untuk melakukan riset terapan: Proyek ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan riset terapan dalam konteks pengembangan sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.
3. Peningkatan portofolio dan kredibilitas: Sebuah proyek tugas akhir yang sukses dapat menjadi tambahan berharga dalam portofolio mahasiswa, meningkatkan kredibilitas dan daya saing mereka di pasar kerja.

1.5.3 Manfaat untuk intitusi (Paguyuban Joglosemar dan Pemerintah Daerah):

1. Pengembangan Kolaborasi dan Kemitraan: Institusi pendidikan dapat menjalin kemitraan dengan Paguyuban Joglosemar untuk menyediakan kesempatan magang, proyek kolaboratif, atau penelitian bersama yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.
2. Meningkatkan Reputasi dan Keterlibatan Komunitas: Terlibat dalam proyek yang bermanfaat bagi masyarakat lokal akan meningkatkan reputasi institusi pendidikan di mata masyarakat dan memperkuat keterlibatan mereka dalam

kontribusi sosial dan pembangunan lokal.

3. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Pengalaman dari pembangunan sistem informasi ini dapat digunakan untuk memperkaya kurikulum dengan penekanan pada pengembangan keterampilan teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan isi laporan secara umum yang berisi lima sub-bab yaitu latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian yang terkait dampak buruk penggunaan smartphone yang mengemukakan berbagai referensi atau tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendukung kajian atau analisis dalam proses pengerjaan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran proses penelitian yang terdiri dari lima sub-bab yaitu bahan penelitian, alat penelitian, prosedur penelitian, tahap penelitian, dan tempat serta waktu

penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan perancangan sistem, analisa kebutuhan sistem baik *hardware* maupun *software* serta perancangan sistem menggunakan *UML (Unified Modelling Language)*.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem *monitoring* yang ada di aplikasi *Smart Timer* dan hasil pengujian menggunakan metode *black box testing*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk peningkatan dan perbaikan yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya untuk diimplementasikan dan dikembangkan.